



Media Pembelajaran Podcast Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi

Rika Amanda Putri^{1*}, Rina Devianty² 

^{1,2}Tadris Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 07, 2024

Accepted August 08, 2024

Available online August 25, 2024

Kata Kunci:

Media Pembelajaran, Podcast, Keterampilan Menulis Puisi

Keywords:

Learning Media, Podcasts, Poetry Writing Skills



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kesulitan siswa dalam menghasilkan dan mengembangkan ide, serta mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan fantasi yang diungkapkan dalam puisi. Berdampak terhadap kurang optimalnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum menggunakan media podcast. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X yang terdiri atas sebelas kelas. Instrumen untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik adalah tes menulis puisi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis yaitu mencari normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan rumus *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi setelah menggunakan media podcast dengan dapat tergolong baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Podcast berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh dan dikembangkan menjadi media yang lebih bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

ABSTRACT

Students need help generating and developing ideas and expressing thoughts, feelings, and fantasies expressed in poetry. Impacting the less-than-optimal ability of students in writing poetry. Research must determine students' ability to write poetry before using podcast media. This type of research uses a quantitative approach. The experimental method used in this study is the One-Group Pretest-Posttest Design. The population of this study was all grade X students, consisting of eleven classes. The instrument for collecting student learning outcome data was a poetry writing test. The data analysis technique used the analysis prerequisite test, namely finding normality and homogeneity, and hypothesis testing using the Independent Sample T-Test formula. The study results show that the ability to write poetry after using podcast media can be classified as good. Podcast learning media improves poetry writing skills. The implications of this study are expected to be used as an example and developed into a more valuable media to create a meaningful learning process.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mengajarkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam menghasilkan teks secara sistematis, logis, dan efektif dengan menggunakan latihan pembentukan teks. Siswa memperoleh pemahaman tentang kaidah teks sehingga dapat menghasilkan teks tanpa kebingungan (Putri & Ramadhan, 2022; Sukma & Amalia, 2021). Selain itu, peserta didik didorong untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, dengan menggunakan bahasa yang tepat (Hariyadi, Thamimi, Ashadi Alimin, & Sulastrri, 2022; Sary, Dewi, & Erdiana, 2022). Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan membuat sebuah teks adalah dengan mengembangkan kemampuan menulis. Menulis adalah keterampilan yang dapat dipraktikkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, menulis secara intensif sangat diperlukan bagi peserta didik, karena menulis merupakan suatu proses. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik adalah kemampuan menulis karya sastra seperti puisi. Puisi bisa dijelaskan sebagai bentuk ekspresi seorang pengarang yang

menyampaikan perasaan, pikiran, imajinasi dan pemikirannya melalui bahasa yang indah. Keterampilan menulis puisi dinilai penting bagi siswa (Ilhami, Gunawan, & Nuriyanti, 2021; Safitri & Dafit, 2021). Dengan puisi siswa dapat mengembangkan kemampuan aktif dan produktif untuk mengkomunikasikan ide, pemikiran, konsep, informasi, pengetahuan, dan pengalaman (Arianti et al., 2021; Hariyadi et al., 2022). Praktek menulis puisi tidak hanya berperan dalam mengasah, mengamati, dan meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memerlukan terciptanya minat-minat baru yang dihasilkan dari pemahaman mendalam terhadap puisi itu sendiri.

Namun saat ini, menulis puisi tidak selalu menarik bagi sebagian besar peserta didik. Salah satu faktor yang membuat siswa tidak suka belajar menulis adalah peserta didik sendiri yang menganggap menulis itu memberatkan dan kurang menarik. Oleh karena itu, saat ini kemampuan puisi siswa dinilai masih buruk. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis puisi yaitu kesulitan dalam menghasilkan dan mengembangkan ide, kesulitan dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, dan fantasi yang diungkapkan dalam puisi. Peserta didik juga mempunyai kendala dalam menyelaraskan topik dengan isi puisi dan kesulitan dalam mengekspresikan diri dalam penggunaan kata, gambar, dan gaya bahasa. Mereka kesulitan menemukan kata, gambaran, dan gaya bahasa yang tepat untuk pokok bahasan yang mereka tulis, sehingga menyebabkan kurang optimalnya dalam menulis puisi. Hal ini terjadi karena siswa hanya mempelajari teknik menulis teoritis tanpa penerapan praktis semakin memperumit situasi. Faktor lainnya adalah kurang kreatifnya guru dalam menyampaikan materi. Guru masih tetap mengandalkan pendekatan yang monoton sehingga membuat peserta didik malas bertanya, bosan, jenuh, dan kehilangan minat belajar (Andini, 2022; Putriningsih & Putra, 2021). Oleh karena itu, guru harus melakukan evaluasi dan modifikasi terhadap model pembelajaran yang digunakan sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif (Nisa, Soekamto, Wagistina, & Suharto, 2021; Oktaviyanti et al., 2020).

Dalam pembelajaran menulis puisi diperlukan suatu alat yang unik dan menarik sebagai alat bantu pembelajaran agar lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, disarankan agar guru secara aktif menggunakan media dalam pembelajaran menulis untuk lebih menciptakan minat siswa (Hidayati, 2021; Marganingsih, 2022). Salah satunya adalah media sesuai dengan era digitalisasi, yang sedang berkembang dan banyak disukai oleh anak-anak hingga dewasa yaitu media *podcast*. *Podcast* adalah media audio mirip radio yang menampilkan otobiografi narasumber dan bisa diakses melalui aplikasi seperti Spotify, Soundcloud, iTunes, dan YouTube (Hayya, Aqiella, & Widayarsi, 2022; Umniyyah & Hidayat, 2021). Penggunaan *podcast* ini bisa meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis puisi karena mengandung unsur puisi yang dapat dijadikan referensi. *Podcast* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang modern, karena file audio atau video *podcast* diunggah ke web untuk diakses orang-orang baik mereka berlangganan atau tidak, mendengarkan atau menonton di komputer atau pemutar media digital portable (Almendingen, Torbjørnsen, Sparboe-Nilsen, Kvarme, & Saltyte Benth, 2021; Ananda, Ramadhani, Fadilah, Ramadhani, & Nugraha, 2022). Media pembelajaran dengan *podcast* memberikan fleksibilitas waktu dan tempat, memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, bahkan saat melakukan aktivitas lain. Media ini sangat bermanfaat bagi siswa yang lebih mudah memahami materi melalui pendengaran, serta memungkinkan mereka untuk mengulang materi kapan pun diperlukan, sehingga meningkatkan pemahaman terhadap topik yang sulit (Mayangsari & Tiara, 2019; Mulyani, 2021). Peningkatan pemahaman siswa tentu akan berdampak terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media *podcast* berpengaruh hasil belajar siswa (Ihzani & Wulandari, 2022; Utami, Nurramdiani, Driandra, & Aeni, 2022). Dengan media pembelajaran *podcast* siswa belajar dengan cara mendengarkan, sehingga dapat melatih kemampuan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan (Kesumaningtyas, Anjani, Yumerda, & Nugraha, 2022; Kintan, 2021). Penelitian lainnya menyatakan bahwa dengan media *podcast* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, karena banyak ide dan gagasan yang mereka peroleh selama mendengarkan materi yang disampaikan oleh podcaster (Mobasheri & Costello, 2021; Rahmah & Ahsanuddin, 2023). Dengan temuan tersebut, dapat dikatakan bahwa media *podcast* memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan proses pembelajaran. Penelitian ini berpotensi memberikan banyak manfaat, baik secara umum maupun khusus. Manfaatnya antara lain meningkatkan pemahaman tentang pemanfaatan *podcast* sebagai media pembelajaran, memperluas pengetahuan tentang penulisan puisi, mendukung kemajuan dunia pendidikan dengan memudahkan proses belajar mengajar, dan lain-lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi sebelum menggunakan media *podcast*.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic. Penelitian kuantitatif merupakan suatu

metode pengobatan yang menggunakan desain eksperimen untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap suatu subjek. Metode yang digunakan yaitu analisis kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah jenis penelitian eksperimental yang dilakukan terhadap satu kelompok yang dipilih secara acak tanpa memeriksa kestabilan atau kejelasan kondisi kelompok sebelum perlakuan. *One-Group Pretest-Posttest Design* juga dapat diartikan sebagai eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding. Hanya ada satu grup yang digunakan. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Kelompok eksperimen ini mendapat *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan menulis sebelum diberikan perlakuan. Perlakuan pada kelompok ini dilanjutkan dalam bentuk lingkungan belajar *podcast*. Hasil *pretest* dan *posttest* digunakan sebagai bahan uji hipotesis. Desain ini meliputi *pretest* sebelum pemberian perlakuan dan *posttest* setelah pemberian perlakuan pada setiap sesi belajar. Dengan menyertakan *pretest*, desain ini memungkinkan penilaian yang lebih akurat, karena hasilnya dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan.

Populasi adalah suatu bidang generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 16 Medan yang terdiri atas sebelas kelas antara lain kelas X-Garnet, X-Amethyst, X-Aquamarine, X-Crystal, X-Emerald, X-Ruby, X-Topas, X-Sapphire, X-Zircon, X-Alexandrite, dan X-Beryl. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang menjadi kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi kelas X-Garnet dengan total 36 orang di SMA Negeri 16 Medan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Pada penelitian ini teknik tes diterapkan dengan memberikan *pretest* dan *posttest* berupa tugas puisi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik sebelum diperkenalkannya belajar *podcast*. *Posttest* diberikan setelah pengenalan belajar *podcast* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi analisis yaitu mencari normalitas dan homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan rumus Independent Sample T-Test. Berdasarkan persentase yang diperoleh juga dijelaskan hasil data survei yang diisi oleh siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA Negeri 16 Medan dengan subjek peserta didik Kelas X tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari *pretest* yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum diberi perlakuan berupa media pembelajaran *podcast*. Sedangkan tujuan dari *posttest* yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis puisi setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran *podcast*. Survei dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan siswa percobaan pendahuluan berupa tugas menulis puisi. Hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam menulis teks laporan observasi dengan menggunakan media pembelajaran *podcast* sebelum perlakuan. Implementasi dan penerapan hasil *pretest posttest* pada kelas X-Garnet disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pretest	36	60	78	67,53
Posttest	36	75	90	81,39
Valid N (listwise)	36			

Berdasarkan [Tabel 1](#) diperoleh informasi dari 36 siswa kelas X-Garnet. Rata-rata nilai *pretest* kelas X-Garnet sebesar 67,53 dan nilai *posttest* sebesar 81,39. Selain itu, diketahui nilai *pretest* sebelum penyampaian materi adalah 60, dan meningkat menjadi 75 setelah pada nilai *posttest*. Skor maksimal pun meningkat signifikan, dari 78 menjadi 90 pada skor *posttest*. Dari sini bisa disimpulkan bahwa nilai *posttest* meningkat karena peserta didik menerima materi pembelajaran.

Kemudian data diperiksa normalitas dan homogenitasnya sebelum pengujian hipotesis. Hasil normalitas dan homogenitas yang diuji dengan SPSS 25 disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	0,135	36	0,098
	Posttest	0,217	36	0,000

Berdasarkan [Tabel 2](#), nilai *pretest* memberikan signifikansi 0,098 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal, dan nilai *posttest* memberikan signifikansi 0,000 > 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelas X-Garnet memberikan data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas data disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	0,117	1	70	0,733
	Posttest	0,407	1	70	0,526

Berdasarkan [Tabel 3](#) hasil uji homogenitas hasil *pretest* dan *posttest* kelas X-Garnet. Diketahui signifikansi nilai *pretest* kelas X-Garnet sebesar 0,733. Selain itu kelas X-Garnet mempunyai nilai *posttest* sebesar 0,526. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* kelas X-Garnet adalah homogen karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Apabila data yang diperoleh dikatakan normal dan homogen, maka bisa dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji T-Test dengan rumus Independent Sample T-Test. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Pengujian hipotesis digunakan untuk memverifikasi kebenaran suatu pernyataan secara statistik, apakah pernyataan hipotesis yang dikemukakan bisa diterima atau ditolak. Dasar pengambilan keputusan uji Independent Sample T-Test adalah jika nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pernyataan hipotesis penelitian adalah H_a meningkatkan penerapan media *podcast* (sinar) terhadap keterampilan menulis puisi pada pembelajaran siswa kelas X di SMA Negeri 16 Medan, H_0 tidak meningkatkan penggunaan media *podcast* (Sinar) pada keterampilan menulis puisi pada pembelajaran peserta didik kelas X SMA Negeri 16 Medan. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Pretest	36	81,39	5,184	0,864
	Posttest	36	81,39	5,184	0,864

Berdasarkan [Tabel 4](#) diketahui *mean pretest* kelas X-Garnet sebesar 81,39 dan *standar deviation* sebesar 5,184. Nilai *pretest* kategori ini kemudian diuji dengan uji-t dan diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,002. Selain itu, nilai rata-rata *posttest* kelas X-Garnet adalah 81,39 dengan *standar deviation* 5,184. Nilai *posttest* kategori ini kemudian diuji dengan uji-t dan menghasilkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Jika dilihat dari dasar pengambilan keputusan, hasil pengujian hipotesis memberikan nilai signifikansi. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat peningkatan dalam penerapan media *podcast* (sinar) terhadap keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran siswa kelas X di SMA Negeri 16 Medan.

Berikut ini diuraikan hasil data survei yang dilakukan siswa kelas X-Garnet. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penerapan media *podcast* dalam pembelajaran menulis puisi. Kuesioner terdiri dari 7 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban yaitu ya dan tidak. Data tentang hasil survey yang dilakukan oleh siswa kelas X-Garnet disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil Data Kuesioner

No Butir Soal	Ya	Tidak
1	80,55%	19,44%
2	66,66%	33,33%
3	77,77%	22,22%
4	88,88%	11,11%
5	63,88%	36,11%

No Butir Soal	Ya	Tidak
6	69,44%	30,55%
7	86,11%	13,88%
Rata-Rata	533,29%	166,64%

Berdasarkan [Tabel 5](#), survei yang dilakukan terhadap 36 peserta didik atau responden menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memilih ya untuk setiap pertanyaan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jawaban siswa sebagian besar konsisten mengenai penerapan media *podcast* terhadap keterampilan menulis puisi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,39. Uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan telah memenuhi syarat uji hipotesis yaitu uji Independent Sample T-Test dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan hasil uji independent Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Sehingga dari proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *podcast* efektif meningkatkan hasil menulis puisi peserta didik. Keterampilan menulis puisi berbantuan *podcast* menunjukkan hasil peningkatan, yaitu peningkatan nilai *posttest* setelah paparan materi pelajaran dengan media *podcast*. Peningkatan hasil menulis puisi dengan media *podcast* juga didukung oleh tanggapan peserta didik yang setuju bahwa media *podcast* membantu mereka lebih memahami penulisan puisi, meningkatkan keterampilan menulis, memudahkan dalam belajar menulis puisi melalui media pembelajaran *podcast*, dan memudahkan pemahaman materi menulis puisi. Dapat disimpulkan bahwa skor menulis puisi meningkat karena penerapan media *podcast* dalam pembelajaran peserta didik.

Media pembelajaran *podcast* merupakan salah satu bentuk media edukatif yang menggunakan format audio untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pendengar. Dalam konteks pendidikan, *podcast* digunakan untuk memberikan penjelasan, diskusi, wawancara, atau cerita yang terkait dengan topik pelajaran tertentu ([Adha, 2022](#); [Umniyyah & Hidayat, 2021](#)). Dengan media *podcast* siswa dapat mendengarkan konten yang kaya dan terstruktur dengan baik dapat membantu siswa memahami cara menyusun ide dan argumen secara logis. *Podcast* sering kali memaparkan siswa pada berbagai gaya bahasa, kosa kata, dan teknik narasi yang dapat memperkaya keterampilan menulis mereka. Selain itu, topik-topik yang dibahas dalam *podcast* bisa menginspirasi siswa untuk menulis, baik dalam bentuk refleksi pribadi, esai, atau proyek penulisan lainnya ([Rachmawati, Muhajarah, & Kamaliah, 2019](#); [Rahmah & Ahsanuddin, 2023](#)). Dengan mendengarkan *podcast*, siswa juga bisa memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka, terutama dalam hal analisis dan argumentasi. Selain itu dengan media *podcast* mampu merangsang imajinasi pendengar karena konten yang disajikan tidak hanya bersifat mendidik tetapi juga bersifat menjelaskan dengan musik ilustrasi dan *sound effect*. Media *podcast* yang sesuai dengan era digital seperti sekarang banyak diminat oleh siswa, karena konten yang lebih dinamis dan kekinian. Sehingga semangat siswa dalam belajar akan meningkat ([Rosmiati, Yuliani, Nur'Aini, Nur Fauzi, & Nugraha, 2022](#); [Suriani, Chandra, Sukma, & Habibi, 2021](#)). Dengan menerapkan media *podcast* pada keterampilan menulis puisi, peserta didik dapat dengan mudah memahami puisi dibandingkan hanya membaca teks puisi karena peserta didik dapat merasakan langsung perasaan, emosi, dan suasana ketika membaca puisi dari *podcast* ([Hayya et al., 2022](#); [Indriyanti & Azmi, 2022](#)).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peserta didik percaya bahwa *podcast* membantu mereka belajar secara efektif dibandingkan dengan sekadar membaca buku teks dan catatan ([Hill, 2021](#); [Utami et al., 2022](#)). Dengan bantuan *podcast*, peserta didik juga dapat memahami prinsip dan ide dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ([Aruan, Dallion, & Hafniati, 2022](#); [Ihzani & Wulandari, 2022](#)). Media pembelajaran *podcast* siswa belajar dengan cara mendengarkan, sehingga dapat melatih kemampuan konstruksi dan pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan ([Kesumaningtyas et al., 2022](#); [Kintan, 2021](#)). Penelitian lainnya menyatakan bahwa dengan media *podcast* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, karena banyak ide dan gagasan yang mereka peroleh selama mendengarkan materi yang disampaikan oleh podcaster ([Mobasheri & Costello, 2021](#); [Rahmah & Ahsanuddin, 2023](#)). Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *podcast* berdampak positif terhadap perkembangan siswa sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran. Namun di era sekarang yang serba canggih, penggunaan media ini juga harus dibarengi dengan pendampingan yang optimal, sehingga penggunaan *podcast* dengan latihan menulis dapat berlangsung dengan terarah, agar siswa dapat secara langsung menerapkan wawasan yang diperoleh dari *podcast* ke dalam tulisan mereka. Implikasi penelitian ini, diharapkan guru dapat menggunakan dan mengembangkan media ini agar tercipta pembelajaran yang efektif dan bermakna.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan sebelum menggunakan media *podcast* rata-rata sebesar 67,53 sehingga dapat tergolong cukup. Penggunaan media *podcast* diperoleh rata-rata skor dengan kualifikasi tergolong baik. Oleh karena itu, metode *podcast* efektif digunakan untuk mempelajari cara menulis puisi. Media Pembelajaran Podcast dapat memudahkan siswa dalam belajar puisi sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adha, E. H. (2022). Podcast FISIKA ASIX Sebagai Media dalam Menunjang Pembelajaran Fisika di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 2(1). <https://doi.org/10.52434/jpif.v2i1.1934>.
- Almendingen, K., Torbjørnsen, A., Sparboe-Nilsen, B., Kvarme, L. G., & Saltyte Benth, J. (2021). Small Group Student-Produced Podcasts Were Favoured as Assignment Tool for Large-Scale Interprofessional Learning: An Exploratory Study Among Health, Social Care, and Teacher Education Program. *Frontiers in Education*, 6. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.622716>.
- Ananda, F. T., Ramadhani, F. A., Fadilah, Z. P., Ramadhani, S., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast pada Materi IPS di SD. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(1). <https://doi.org/10.29300/ijssse.v4i1.6678>.
- Andini, N. P. M. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif berbasis Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(1), 41–51. <https://doi.org/10.23887/jmt.v2i1.44839>.
- Arianti, R., Ningsih, A. R., Nofrita, M., Hermawan, H., Walef, S. M., & Hendrisman. (2021). Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Populer Bagi Mahasiswa Stkip Rokania Dan Bedah Buku Antologi Puisi. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(2). <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i2.74>.
- Aruan, L., Dallion, R., & Hafniati. (2022). Development of Podcast Spotify-Based Learning Media in Hörverstehen Course Level A2. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BIoLAE) Journal*, 4(3). <https://doi.org/10.33258/biolae.v4i3.798>.
- Hariyadi, Thamimi, M., Ashadi Alimin, A., & Sulastri, S. (2022). Pendampingan Pembuatan Buku Antologi Puisi Siswa Di Smp Negeri 3 Sungai Kakap. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.269>.
- Hayya, S. F., Aqiella, & Widyasari, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Berbasis Podcast Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng Untuk Siswa Kelas III SD. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p160-165>.
- Hidayati, R. N. (2021). Implementasi Model Assure dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mi Nurul Hidayah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 131–148. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1829>.
- Hill, A. (2021). The Power of Voice: Using Audio Podcasts to Teach Vocal Performance and Digital Communication. *Journal of Communication Pedagogy*, 4. <https://doi.org/10.31446/jcp.2021.1.04>.
- Ihzani, Z., & Wulandari, F. E. (2022). Pengaruh Media Podcast Sains Sahabat di Era Pandemi Sebagai Teman Belajar IPA SMP terhadap Hasil Belajar Pasca Covid. *PENDIPA Journal of Science Education*, 6(3). <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.3.793-799>.
- Ilhami, D. R., Gunawan, D., & Nuriyanti, R. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Puisi Dalam Buku Antologi Cerpen Dan Puisi Anak Balon Keinginan Penyusun Korrie Layun Rampan Dan Implikasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i1.1176>.
- Indriyanti, N., & Azmi, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Podcast Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Islam Al-Falah Jamb. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 6(1). <https://doi.org/10.33087/istoria.v6i1.144>.
- Kesumaningtyas, S., Anjani, D. F., Yumerda, D., & Nugraha, D. (2022). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast dalam Pembelajaran Digital: Peran dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2896>.
- Kintan. (2021). Penggunaan Podcast Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Komputasi Siswa selama Gangguan Pandemi. *Didactical Mathematics*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.31949/dm.v3i1.1042>.
- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Teks Lagu Dengan Metode Latihan Terbimbing. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 6(1). <https://doi.org/10.24176/kredo.v6i1.8256>.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02). <https://doi.org/10.29408/goldenage.v3i02.1720>.

- Mobasheri, A., & Costello, K. E. (2021). Podcasting: An innovative tool for enhanced osteoarthritis education and research dissemination. *Osteoarthritis and Cartilage Open*, 3(1). <https://doi.org/10.1016/j.ocarto.2020.100130>.
- Mulyani, R. (2021). Eksplorasi Terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.381-394.2021>.
- Nisa, K., Soekanto, H., Wagistina, S., & Suharto, Y. (2021). Model Pembelajaran EarthComm pada Mata Pelajaran Geografi: Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 500–510. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40031>.
- Oktaviyanti, I., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Khair, B. N., Ratnadi, & Affandi, L. H. (2020). Worksop Penyusunan Rancangan Pembelajaran Model Mind Mapping Untuk Sd Negeri 3 Midang. *Jurnal Pepadu*, 1(3), 298–306. <https://doi.org/10.29303/jurnalpepadu.v1i3.113>.
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(13–30). <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>.
- Putriningsih, N. K., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Berorientasi Pendekatan Saintifik pada Muatan Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32686>.
- Rachmawati, F., Muhajarah, K., & Kamaliah, N. (2019). Mengukur Efektivitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1). <https://doi.org/10.31764/justek.v2i1.3750>.
- Rahmah, L. A., & Ahsanuddin, M. (2023). Pengembangan Media Podcast pada Aplikasi Spotify sebagai Media Pembelajaran Maharah al- Istima'. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11). <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1613-1625>.
- Rosmiati, N. S., Yuliani, A., Nur'Aini, A. S., Nur Fauzi, H. Z., & Nugraha, D. (2022). Media Pembelajaran Podcast pada Mata Pelajaran IPS Memaknai Kemerdekaan untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2945>.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>.
- Sary, D. P., Dewi, G. K., & Erdiana, L. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3695>.
- Sukma, H. H., & Amalia, N. R. (2021). Pengembangan Media Fun Thinkers Dalam Melatih Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadiknas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4(2), 112–122. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v4i2.4189>.
- Suriani, A., Chandra, C., Sukma, E., & Habibi, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.832>.
- Umniyyah, N., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan media berbasis audio melalui podcast sporify untuk menunjang pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran pengelolaan bisnis ritel. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.17977/um066v1i12021p34-39>.
- Utami, E. F., Nurramdiani, N., Driandra, Y. A., & Aeni, A. N. (2022). Pemanfaatan Podcast Animasi Dalam Meningkatkan Perilaku Mandiri, Percaya Diri, Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1248. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1151>.